

PROYEK PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI RIMBA RAYA–  
LAPORAN PEMANTAUAN DAN IMPLEMENTASI

(1 JULI 2019– 30 JUNI 2021)



Dokumen disiapkan oleh InfiniteEARTH Limited dan ecoPartners LLC

<b>Judul Proyek</b>	<i>Proyek Pelestarian Keanekaragaman Hayati Rimba Raya</i>
<b>Proyek ID</b>	674
<b>Versi</b>	1.5
<b>Laporan ID</b>	
<b>Tanggal Dikeluarkan</b>	13 Januari 2022

<b>Lokasi Proyek</b>	<i>Kalimantan (Pulau Borneo), Indonesia</i>
<b>Pemrakarsa Proyek</b>	<p><i>InfiniteEARTH</i></p> <p><i>Kontak: Todd Lemons</i></p> <p><i>Email: <a href="mailto:contact@infinite-earth.com">contact@infinite-earth.com</a></i></p> <p><i>Web: <a href="http://www.infinite-earth.com">www.infinite-earth.com</a></i></p>
<b>Disiapkan oleh</b>	<p><i>EP Carbon</i></p> <p><i>Kontak: Kate Carroll</i></p> <p><i>Email: <a href="mailto:kate@epcarbon.com">kate@epcarbon.com</a></i></p> <p><i>Web: <a href="http://www.epcarbon.com">www.epcarbon.com</a></i></p>
<b>Badan Validasi/Verifikasi</b>	<p><i>Ditentukan kemudian</i></p> <p><i>Kontak: Ditentukan kemudian</i></p> <p><i>Email: Ditentukan kemudian</i></p>
<b>GHG Periode Akunting/Kredit</b>	<i>1-Juli-2019 sampai dengan 30-Juni-2021</i>
<b>Periode Pemantauan Laporan ini</b>	<i>1-Juli-2019 sampai dengan 30-Juni-2021</i>

**Status Riwayat CCB**

*Validasi: 14-Oktober-2011*

*Verifikasi terkini: 01-September-2020*

**Kriteria Tingkat Emas**

*Manfaat Adaptasi Iklim Yang Luar Biasa: Kegiatan proyek terkait iklim ditujukan untuk menciptakan ketahanan pangan, menghasilkan sumber pendapatan alternatif, memastikan masyarakat yang lebih sehat dan melindungi keanekaragaman hayati. Kegiatan proyek membantu mencapai manfaat-manfaat berikut, antara lain termasuk, pelatihan/pendidikan pemadaman kebakaran, pengayaan tanah, reboisasi, wanatani (agroforestri), rotasi/diversifikasi tanaman, perlindungan hutan dan akuaponik.*

*Manfaat Adaptasi Masyarakat Yang Luar Biasa: kegiatan proyek yang terkait dengan masyarakat memberikan manfaat yang meliputi peningkatan ketahanan pangan, pemberdayaan perempuan dan kelompok kategori miskin, rentan dan marjinal, serta peningkatan peluang ekonomi dan peningkatan kualitas air dan sanitasi. Kegiatan proyek yang dilakukan untuk menghasilkan manfaat-manfaat tersebut antara lain meliputi penciptaan lapangan kerja terkait dengan Cagar Alam, patrol kebakaran, program*

*wanatani berbasis masyarakat, pengembangan penyangga sosial dan pembangunan pusat masyarakat.*

*Manfaat Adaptasi Keanekaragaman Hayati Yang Luar Biasa: Kegiatan proyek terkait keanekaragaman hayati memberikan manfaat berupa proteksi 54 spesies yang termasuk dalam daftar spesies Yang Sangat Terancam Punah atau Terancam Punah oleh IUCN, 17 spesies di antaranya terkonfirmasi ada di perbatasan Taman Nasional Tanjung Puting (TPNP). Tambahan 40 spesies lainnya tercatat sebagai Rentan oleh IUCN ada dalam wilayah Proyek, 13 spesies di antaranya terkonfirmasi ada di TNTP.*

## 1 IKHTISAR LAPORAN PEMANTAUAN PROYEK

Proyek Pelestarian Keanekaragaman Hayati Rimba Raya, sebuah inisiatif dari InfiniteEARTH, telah mengurangi emisi Indonesia melalui pelestarian hutan rawa gambut tropis, pencegahan deforestasi, drainase dan konversi ke perkebunan kelapa sawit. Berbatasan dengan batas timur Taman Nasional Tanjung Puting di wilayah DAS Sungai Seruyan, Rimba Raya kaya dengan keanekaragaman hayati termasuk orangutan Kalimantan yang terancam punah. Berdasarkan skenario awal, wilayah proyek direncanakan oleh Pemerintah Propinsi akan dikonversi menjadi empat perkebunan kelapa sawit. Perkebunan yang sedianya direncanakan tersebut sekarang menjadi 47.237 hektar Wilayah Perhitungan Karbon Rimba

Raya, yang dimonitor selama berlangsungnya proyek guna melindungi dan menghitung penyimpanan karbon Rimba Raya.

Selama periode pemantauan ini, Rimba Raya telah memperlihatkan manfaat iklim substansial dari pencegahan emisi. Proyek juga telah menggambarkan bahwa hak dan kebutuhan masyarakat setempat telah ditangani dengan baik dan demikian pula halnya dengan masalah pelestarian keanekaragaman hayati yang juga penting. Laporan pemantauan dan implementasi ini merupakan refleksi progres yang dicapai proyek dalam waktu tiga tahun terakhir dalam kaitannya dengan pengurangan emisi dan tujuan REDD, serta tujuan-tujuan iklim, masyarakat dan keanekaragaman hayati.

Proyek menghasilkan manfaat yang unik dalam hal iklim, masyarakat dan keanekaragaman hayati. Cagar Alam Keanekaragaman Hayati Rimba Raya terletak di hutan rawa gambut tropis di pesisir selatan Kalimantan di provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi proyek memberikan kontribusi yang unik terhadap mitigasi dampak perubahan iklim karena Indonesia menempati peringkat ketiga penghasil emisi gas rumah kaca terbesar di dunia meskipun tidak termasuk negara industri yang ekonominya menyumbang kurang dari 1% PDB global (Peringkat Global Bank Dunia dan IMF - 2008).

Konstruksi perkebunan kelapa sawit merusak lebih dari 25.000 kilometer persegi lahan hutan yang menjadi rumah bagi lusinan spesies yang terancam punah serta masyarakat miskin yang menghadapi kekuatan ekonomi yang mengancam lahan

yang telah menjadi rumah mereka selama beberapa generasi. Menghadapi krisis ini, Indonesia meratifikasi Perjanjian Paris Agreement pada bulan Oktober 2016 dan pemerintah saat ini telah mencanangkan akan mengurangi emisi sebesar 29% hingga 41% pada tahun 2030. Dalam hal demikian, Proyek Pelestarian Keanekaragaman Hayati Rimba Raya berada dalam posisi yang unik untuk mengatasi deforestasi yang terjadi di Indonesia.

Selama periode pemantauan ini, selain dari manfaat yang terstandarisasi, proyek telah menghasilkan manfaat iklim, masyarakat dan keanekaragaman hayati yang penting yang dicontohkan dengan kemajuan berikut:

1. Konstruksi menara kebakaran 1 di Batu Hirang dan 1 pos jaga di Tatah Ji (target penyelesaian pada Januari-Februari 2020). Proyek saat ini telah memiliki 2 pos jaga di wilayah Sungai Segintung dan Natai yang dijaga selama 24/7 oleh staf lapangan Unit Utara. Patroli secara rutin dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran, dan 3 sumur hydrant dipasang di Tatah Ji dengan bekerjasama dengan Taman Nasional Tanjung Puting. Latihan untuk pemadaman kebakaran dan penggunaan peralatan dilakukan pada tahun 2018 dan 2019.
2. Pemantauan berkelanjutan atas 25 orangutan di Kamp Pelepasan Rimba.
3. Tambahan 31 anggota masyarakat local telah mulai terlibat dalam pekerjaan terkait proyek selama periode pemantauan ini, termasuk 10 perempuan. Secara kumulatif, proyek saat ini mempekerjakan 27 perempuan, yaitu 28%

dari 99 orang staf. Kemajuan yang berkelanjutan terus dilakukan dalam rangka mengembangkan berbagai kelompok kerja ekonomi sehingga anggota masyarakat setempat dapat mencari mata pencaharian alternatif dan/atau pekerjaan yang terkait langsung dengan proyek.

4. 1.849 orang menerima perawatan Kesehatan melalui klinik apung, termasuk 985 perempuan, dari 8 desa yang berbeda dan 2 dusun di seluruh zona proyek.
  
5. 3 sistem pemurnian *air/water purification systems* (WPS) dibangun pada tahun 2019, menyediakan 211.724 liter air bersih per tahun bagi 900 rumah tangga di 3 desa (Baung, Muara Dua, Jahitan). Setelah investasi awal proyek, fasilitas pemurnian air yang komersial diharapkan akan beroperasi secara mandiri dan secara berkesinambungan memberikan tambahan pendapatan bagi para pelaksana (*administrators*). Selama kuartal pertama 2021, pembangunan lima (5) tambahan WPS telah dilakukan di desa yang berbeda (Ulak Batu, Palingkau Cempaka Baru, Tanjung Rangas, dan Pematang Limau) dan diharapkan selesai pada bulan Oktober 2021. 280 dari 300 filter air yang telah didistribusikan selama periode pemantauan sebelumnya telah diganti. Dengan adanya distribusi filter dan pembangunan WPS, 2.173 rumah tangga di 9 desa dalam zona proyek telah memiliki akses untuk mendapatkan air bersih.

6. 1 pembangkit listrik tenaga surya dibangun di Tampudau, yang menghasilkan 40 w/jam, setara dengan 288 kwh/tahun, dan kelanjutan operasi dari pembangkit listrik tenaga surya di Ulak Batu yang menghasilkan 1,33 kh/jam, setara dengan 4788 kwh/tahun. Proyek telah menyediakan listrik tenaga surya bagi 1.794 rumah tangga (61% jumlah penduduk) dari 9 desa melalui distribusi lentera surya dan pembangunan pembangkit listrik tenaga surya. Sebuah pembangkit listrik tenaga surya tambahan sedang dibangun di desa Belanti, yang akan memberikan listrik bersih kepada 67 rumah tangga.
  
7. 74.850 bibit bakau ditanam di rawa bakau untuk meningkatkan penyerapan karbon bakau, 139.354 bibit ditanam di kebun pembibitan untuk program reboisasi. 137,5 hektar rawa gambut ditanam kembali. Pembibitan diperoleh dan dibeli dari kebun pembibitan desa yang didukung oleh individu dan keluarga dari masyarakat yang tenaga kerjanya menumbuhkan dan memelihara bibit.
  
8. Program pemberdayaan kapasitas perempuan telah berlanjut. Tambahan 8 perempuan memiliki/menjalankan peternakan ayam dan usaha terasi udang melalui Program Hibah Usaha Masyarakat. Sejumlah 1.332 ekor ayam dan 118 unit terasi udang telah diproduksi dan dijual secara local, memberikan akses sumber protein yang sebelumnya tidak tersedia bagi masyarakat setempat.

9. 47.237 ha hutan dilindungi melalui komunitas pemadam kebakaran hutan. Patroli pemadam kebakaran meliputi 7.050,84 km. Kelanjutan pemantauan lahan cakupan dan bahaya kebakaran dilakukan sekurangnya dua kali sebulan, tetapi terkadang lebih sering jika dianggap perlu menurut peringkat bahaya kebakaran. Demikian pula, patrol rutin dilakukan dua kali dalam sebulan untuk memantau penebangan di luar apa yang diizinkan oleh proyek. Peta wilayah yang rentan penebangan telah dibuat. Setiap kasus pembalakan liar telah didokumentasikan dan dipetakan selama periode pemantauan tersebut.
10. Pendidikan pertanian dan kehutanan yang berkelanjutan dilakukan melalui Kelompok Kerja Petani di 4 desa Baung, Jahitan, Palinkau, Cempaka Baru yang membuat demplot untuk berkebun sayur. 24 beasiswa diberikan kepada pelajar dalam tahun 2018 guna menamatkan pendidikan sekolah menengah atas. Tambahan 10 penerima beasiswa diplilih untuk kelompok kedua beasiswa SMA, dan 5 penerima untuk beasiswa universitas terbuka telah terpilih. 3 perpustakaan dibangun untuk meningkatkan akses menuju buku, computer dan internet serta peluang pendidikan.
11. Secara kasar 15.187 hektar kawasan hutan terus dilindungi, yang semuanya akan dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit jika saja tidak ada proyek.

Dalam tabel di bawah ini, hasil spesifik dan dampak proyek dari periode pemantauan dibahas.

Hasil atau Dampak	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
Menciptakan ketahanan pangan	<p>Penanaman pohon multi guna terus dilakukan sebagai bagian dari program wanatani.</p> <p>Pertanian sayuran untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan rumah tangga melalui Sekolah Lapangan Tani</p> <p>Menyediakan sumber pendapatan alternatif melalui patrol penjaga hutan dan pemadam</p>	<p>2.2.1</p> <p>2.2.6</p> <p>4.1</p> <p>4.4.2</p>	<p>Proyek wanatani komersial berbasis masyarakat berdasarkan tanaman tumpang sari/aneka tanaman komersial spesies asli, ditanam di antara spesies langka (seperti ramin dan meranti) dalam matriks pertumbuhan</p>

	kebakaran  Tambahkan sumber protein melalui rogram lanjutan budidaya ayam dan udang.		Kembali hutan sekunder
Menghasilkan sumber pendapatan alternatif	Mempekerjakan lebih banyak penjaga yang berasal dari penduduk setempat dan patroli pemadam kebakaran, penyediaan lapangan kerja lebih lanjut bagi perempuan dan pembiayaan kredit-mikro yang diarahkan pada kegiatan kewirausahaan khusus perempuan, pembibitan milik masyarakat setempat untuk penghutan kembali	2.2.1 2.4.3 4.1 4.2.3	Penetapan program tempat pembibitan, wanatani dan akuakultur yang dikelola desa programs

	<p>Sekolah Lapangan Petani telah membantu pelaksanaan program-program baru di seluruh wilayah proyek, seperti peternakan ayam, pengemasan terasi dan keramba ikan.</p>		
<p>Memastikan masyarakat menjadi lebih sehat</p>	<p>Pemasangan WPS di 3 desa (dan tambahan 5 WPS sedang dalam pengerjaan) dan pemeliharaan lanjutan filter air bagi rumah tangga individu</p> <p>Melibatkan masyarakat dalam pembersihan sungai</p> <p>1.849 pasien telah ditangani di klinik terapung</p>	<p>2.1.10</p> <p>2.2.1</p> <p>4.1.1</p> <p>4.3.2</p> <p>4.4.2</p>	<p>Pembentukan program penyangga sosial, kegiatan pemetaan sosial, pembangunan pusat [kegiatan] masyarakat, distribusi kompor hemat bahan bakar, penerapan sistem air bersih</p>

	468 kacamata baca telah dibagikan kepada anggota masyarakat yang membutuhkan.		
Rehabilitasi zona riparian	Kelanjutan pembangunan pos jaga dan perekrutan penjaga, penanaman bibit dari kebun pembibitan desa (139.354 bibit), pemantauan lanjutan atas zona dan wilayah proyek– termasuk zona penyangga, pendanaan lanjutan untuk kegiatan OFI, dukungan lanjutan dan koordinasi dengan staf TNTP	4.1.1 5.1 5.2.2	Dukungan OFI dan kawasan penyangga TNTP, upaya penanaman kembali dan penghijauan di kawasan kritis dan rentan, pemantauan zona riparian
Meningkatkan keberadaan spesies yang rentan dan terancam punah	Melanjutkan pemantauan spesies yang ada di zona proyek dan TNTP terdekat – terutama spesies yang rentan dan terancam punah, pembentukan pusat	4.1.1 4.4.2 5.1.2 5.3	Pemantauan keanekaragaman hayati, dukungan OFI dan kegiatan TNTP, kesadaran pendidikan,

	kegiatan masyarakat untuk memberikan informasi dan pelatihan, melanjutkan pelatihan dan patroli kebakaran, melanjutkan patroli penjagaan untuk kegiatan illegal dan perluasan kelapa sawit		perencanaan tentang kebakaran, pencegahan perluasan kelapa sawit
Meningkatkan akses ke pendidikan	Gelombang pertama dari 24 siswa sekolah menengah atas menerima dana lanjutan; 10 penerima beasiswa dipilih dari gelombang kedua untuk menamatkan pendidikan menengah atas, 5 penerima beasiswa diterima di universitas terbuka, 3 perpustakaan telah didirikan	2.2.1	Meningkatkan akses ke, meningkatkan literasi

Selain manfaat unik yang tercantum dan diuraikan dalam tabel di atas, Proyek Keanekaragaman Hayati Rimba Raya juga telah mencapai manfaat lain yang

relevan dengan standar VCS dan CCB. Prestasi ini tercantum dan diuraikan secara singkat di bawah ini.

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
Pengurangan & pembuangan emisi GRK	Perkiraan bersih pembuangan emisi di area proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek	N/A	N/A	N/A
	Perkiraan bersih pengurangan emisi dalam wilayah proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek	7.575.970 tCO <sub>2</sub> e	3.2	44.081.161 tCO <sub>2</sub> e
Tutupan hutan	Untuk proyek-proyek REDD:	15.187 ha	3.2	15.187 ha

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasa	Capaian selama Proyek Berlangsung
	<p>Jumlah hektar berkurangnya hutan yang hilang dalam wilayah proyek yang diukur dengan skenario tanpa proyek</p>			
	<p>Untuk proyek ARR: Jumlah hektar tutupan hutan yang bertambah dalam wilayah proyek yang diukur dengan skenario tanpa proyek</p>	N/A	N/A	N/A

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasa	Capaian selama Projek Berlangsung
Pengelolaan lahan yang lebih baik	Jumlah hektar lahan hutan produksi yang ada dimana praktek IFM telah terjadi sebagai akibat dari kegiatan projek, yang diukur dengan skenario tanpa projek	N/A	N/A	N/A
	Jumlah hektar lahan bukan hutan dimana pengelolaan lahan yang lebih baik telah terjadi	32.049	1 3.2 5.1	32.049

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	sebagai akibat dari kegiatan proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek			
Pelatihan	Jumlah masyarakat yang telah meningkat keterampilan dan/atau pengetahuannya sebagai hasil dari pelatihan yang diberikan sebagai bagian dari kegiatan proyek Total jumlah anggota	3.806 anggota masyarakat telah dilatih sebagai hasil dari kegiatan proyek. Pelatihan-pelatihan dilakukan untuk semua masyarakat dalam zona proyek. Anggota masyarakat dilatih tentang eletrifikasi tenaga	2.4 4.1 4.3	8.031 orang dilatih sebagai hasil dari kegiatan proyek selama berlangsung. Pelatihan-pelatihan meliputi penggunaan yang benar dan fasilitasi sistem masyarakat

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	<p>masyarakat yang telah meningkat keterampilan dan/atau pengetahuannya sebagai hasil dari pelatihan yang diberikan sebagai bagian dari kegiatan proyek</p>	<p>surya (664), khususnya mengenai cara menggunakan peralatan, serta pembangunan sistem pemurnian air (3.037), termasuk pelatihan dalam rangka sosialisasi, komitmen desa, dan bagaimana menggunakan fasilitas. Selain itu, anggota masyarakat juga dilatih untuk bertanam sayur</p>		<p>(termasuk listrik dan pemurnian air), kegiatan agricultural alternatif, pemantauan keanekaragaman hayati, prosedur keselamatan (termasuk pembuatan hidran kebakaran yang tepat), serta sosialisasi dan implementasi</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		(20), dan pelatihan tentang keberlanjutan lingkungan terkait proyek (90). Anggota masyarakat juga dilatih dan disosialisasikan tentang proses seleksi beasiswa (15).		fasilitas dari sistem tersebut.
	Jumlah anggota komunitas perempuan yang telah meningkat keterampilan dan/atau pengetahuannya	995 perempuan telah dilatih sebagai hasil dari kegiatan proyek. Pelatihan berlangsung untuk seluruh masyarakat di	2.4 4.1 4.3 4.4.2	1.978 perempuan telah dilatih sebagai hasil dari kegiatan proyek selama proyek

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	<p>sebagai hasil dari pelatihan yang diberikan sebagai bagian dari kegiatan proyek</p>	<p>zona proyek. Kaum perempuan dilatih tentang eletrifikasi tenaga surya (304), khususnya mengenai cara menggunakan peralatan, serta pembangunan sistem pemurnian air (1.440), termasuk pelatihan dalam rangka sosialisasi, komitmen desa, dan bagaimana menggunakan</p>		<p>berlangsung. Pelatihan-pelatihan meliputi penggunaan yang benar dan fasilitasi sistem masyarakat (termasuk listrik dan pemurnian air), kegiatan agrikultural alternatif, pemantauan keanekaragaman hayati, prosedur keselamatan</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		fasilitas. Anggota masyarakat juga dilatih dan disosialisasikan tentang proses seleksi beasiswa (10).		(termasuk pembangunan hidran kebakaran yang tepat), serta sosialisasi dan implementasi fasilitas dari sistem tersebut.
Lapangan Kerja	Jumlah keseluruhan orang yang dipekerjakan dalam kegiatan, dinyatakan	99 orang dipekerjakan langsung oleh proyek selama periode pemantauan ini dalam kapasitas	2.4 4.1 4.3	99 orang dipekerjakan langsung oleh proyek selama periode pemantauan

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	sebagai jumlah karyawan tetap	yang terkait dengan manajemen, implementasi kegiatan dan pemantauan.		ini dalam kapasitas yang terkait dengan manajemen, implementasi kegiatan dan pemantauan.
	Jumlah perempuan yang dipekerjakan dalam kegiatan, dinyatakan sebagai jumlah karyawan tetap	10 perempuan dipekerjakan langsung oleh proyek selama periode pemantauan ini dalam kapasitas yang terkait dengan manajemen, implementasi kegiatan dan.	2.4 4.1 4.3 4.4.2	31 perempuan dipekerjakan langsung oleh proyek selama periode pemantauan ini dalam kapasitas yang terkait dengan

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
				manajemen, implementasi kegiatan dan pemantauan.
Mata pencaharian	Jumlah keseluruhan orang dengan mata pencaharian yang lebih baik atau pendapatan yang berasal dari kegiatan proyek.	1.103 orang telah memperoleh mata pencaharian yang lebih baik atau pendapatan yang berasal dari kegiatan proyek. Kegiatan tersebut terdiri dari elektrifikasi tenaga surya (664); distribusi, sosialisasi dan pelatihan kacamata (468);	4.1 4.2.1 4.3.1	2.586 orang telah memperoleh mata pencaharian yang lebih baik atau pendapatan yang berasal dari kegiatan proyek selama proyek. Peningkatan ini terjadi sebagai hasil

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>pembangunan sistem pemurnian air (3.037), termasuk sosialisasi, penggalangan komitmen desa dan pelatihan tentang cara menggunakan fasilitas; melibatkan dan melatih paramedis klinik terapung (3); Penyebarluasan dan pelatihan masyarakat untuk memperoleh pelayanan</p>		<p>dari kegiatan proyek seperti pekerjaan mengoperasikan dan mengelola fasilitas masyarakat (seperti elektrifikasi tenaga surya dan sistem pemurnian air), pendistribusian dan pelatihan kacamata baca,</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>kesehatan (1.849); serta sosialisasi dan pelatihan kepada anggota masyarakat tentang proses seleksi beasiswa (15).</p>		<p>pelatihan dan implementasi agrikultural alternatif, serta pelatihan layanan kesehatan dan ketenagakerjaan.</p>
	<p>Jumlah keseluruhan perempuan dengan mata pencaharian yang lebih baik atau pendapatan yang berasal</p>	<p>1.225 perempuan telah meningkat mata pencaharian atau pendapatan yang berasal dari kegiatan proyek. Kegiatan tersebut terdiri dari</p>	<p>4.1 4.2.1 4.3.1 4.4.2</p>	<p>1.628 perempuan telah meningkat mata pencaharian atau pendapatan yang berasal</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	dari kegiatan proyek.	<p>elektrifikasi tenaga surya (304); distribusi, sosialisasi dan pelatihan kaca mata baca (220); pembangunan sistem pemurnian air (1.440), termasuk sosialisasi, penggalangan komitmen desa, dan pelatihan tentang cara menggunakan fasilitas; melibatkan dan melatih</p>		<p>dari kegiatan proyek selama proyek berlangsung. Peningkatan ini terjadi sebagai hasil dari kegiatan proyek seperti pekerjaan mengoperasikan dan mengelola fasilitas masyarakat (seperti elektrifikasi tenaga surya</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>paramedis klinik terampung (2);            Penyebarluasan dan pelatihan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan (985);            serta sosialisasi dan pelatihan kepada anggota masyarakat tentang proses seleksi beasiswa (10).</p>		<p>dan sistem pemurnian air),            pendistribusian dan pelatihan kacamata baca,            pelatihan dan implementasi agrikultural alternatif,            serta pelatihan layanan kesehatan dan ketenagakerjaan.</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
Kesehatan	Jumlah total orang yang layanan kesehatannya meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek	6.018 orang telah meningkat layanan kesehatannya sebagai hasil dari kegiatan proyek, dengan memperbandingkan dengan skenario tanpa proyek. Kegiatan tersebut meliputi pembangkitan dan ketersediaan energi bersih terbarukan melalui elektrifikasi tenaga surya (664) serta	2.2.1 4.1.2 4.4.2	9.069 orang telah meningkat layanan Kesehatan-nya sebagai hasil dari kegiatan proyek, sebagaimana dibandingkan dengan skenario tanpa proyek. Kegiatan proyek terkait dengan peningkatan kesehatan masyarakat

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>ketersediaan air minum bersih melalui pembuatan sistem pemurnian air (3.037). Anggota masyarakat menerima kacamata baru dan dilatih tentang cara menggunakannya dengan benar (468). Dan terakhir, pembuatan klinik terapung dan pelatihan tentang bagaimana cara</p>		<p>meliputi penyediaan energi bersih terbarukan; ketersediaan air minum tawar dan bersih; ketersediaan makanan segar dan sehat; dan pembangunan klinik Kesehatan terapung dengan pelatihan tentang cara yang tepat</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		menerima layanan kesehatan secara efektif untuk jumlah orang yang lebih besar yang membutuhkan perawatan masalah kesehatan (1.849)		untuk mengakses layanan kesehatan melalui klinik.
	Jumlah perempuan yang layanan kesehatannya ditingkatkan sebagai hasil dari kegiatan	2.949 perempuan telah meningkat layanan kesehatannya sebagai hasil dari kegiatan proyek, dibandingkan dengan skenario	2.2.1 4.1.2 4.4.2	4.377 perempuan telah meningkat layanan Kesehatan-nya sebagai hasil dari

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	<p>proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek</p>	<p>tanpa proyek. Kegiatan tersebut meliputi pembangkitan dan ketersediaan energi bersih terbarukan melalui elektrifikasi tenaga surya (304) serta ketersediaan air minum bersih melalui pembuatan sistem pemurnian air (1.440). Kaum perempuan menerima kacamata baru</p>		<p>kegiatan proyek, sebagaimana dibandingkan dengan skenario tanpa proyek. Kegiatan proyek terkait dengan peningkatan kesehatan masyarakat meliputi penyediaan energi bersih terbarukan; ketersediaan air minum tawar dan</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>dan dilatih tentang cara menggunakannya dengan benar (220). Dan terakhir, pembuatan klinik terapung dan pelatihan tentang bagaimana cara menerima layanan kesehatan secara efektif untuk jumlah perempuan yang lebih besar yang membutuhkan perawatan</p>		<p>bersih; ketersediaan makanan segar dan sehat; dan pembangunan klinik kesehatan terapung dengan pelatihan tentang cara yang tepat untuk mengakses layanan kesehatan melalui klinik.</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		masalah kesehatan (985).		
Pendidikan	Jumlah total orang yang mendapat akses ke atau kualitas pendidikannya meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek	2.684 orang telah memperoleh akses ke Pendidikan atau kualitas pendidikan mereka meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, dibandingkan dengan skenario tanpa proyek. Kegiatan sosialisasi dan pendidikan tersebut dilakukan terkait	2.2.1 3.3 4.1 4.3 4.4	10.908 orang telah memperoleh akses ke pendidikan atau kualitas pendidikan mereka meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, dibandingkan dengan skenario tanpa proyek selama proyek.

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasa	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>dengan pembangunan pembangkit listrik/elektrifikasi tenaga surya (664), perkebunan sayur (20), penggunaan dan pentingnya kaca mata baca (468), pemurnian air (3.037), prosedur kesehatan (3), cara mendapatkan layanan kesehatan (1.849), pemadaman</p>		<p>Kegiatan Pendidikan yang dilakukan oleh proyek termasuk tetapi tidak terbatas pada pembelajaran dan pelatihan layanan masyarakat (air dan listrik), pertanian dan kehutanan, prosedur dan layanan kesehatan, pemantauan</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		kebakaran proyek, GIS, dan pelatihan pemantauan lainnya (285), serta pengetahuan tentang proses seleksi beasiswa (10).		keanekaragaman hayati dan sistem tanggap darurat/kebakaran
	Jumlah perempuan dan anak-anak yang telah memperoleh akses ke pendidikan atau kualitas pendidikan mereka	1.225 perempuan telah memperoleh akses ke pendidikan atau kualitas pendidikan mereka meningkat sebagai hasil dari	2.2.1 3.3 4.1 4.3 4.4	5.014 perempuan telah memperoleh akses ke pendidikan atau kualitas pendidikan mereka meningkat

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek	kegiatan proyek, dibandingkan dengan skenario tanpa proyek. Kegiatan sosialisasi dan pendidikan tersebut dilakukan terkait dengan pembangunan pembangkit listrik/elektrifikasi tenaga surya (304), penggunaan dan pentingnya kaca mata baca (220), pemurnian air (1.440),		sebagai hasil dari kegiatan proyek, dibandingkan dengan skenario tanpa proyek selama proyek. Kegiatan Pendidikan yang dilakukan oleh proyek termasuk tetapi tidak terbatas pada pembelajaran dan pelatihan layanan

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		prosedur kesehatan (2), cara mendapatkan layanan kesehatan (985), pemadaman kebakaran proyek, GIS, dan pelatihan pemantauan lainnya (82), serta pengetahuan tentang proses seleksi beasiswa (10).		masyarakat (air dan listrik), pertanian dan kehutanan, prosedur dan layanan Kesehatan, pemantauan keaneka-ragaman hayati dan sistem tanggap darurat/kebakaran.
Air	Jumlah total orang yang menikmati kualitas air	3.037 orang menikmati kualitas air bersih yang meningkat	2.2.1 4.1.1 4.3.2	5.520 orang menikmati kualitas air bersih yang

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	bersih yang meningkat dan/atau memperoleh air minum yang semakin baik sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur dengan skenario tanpa proyek	dan/atau memperoleh akses air minum yang semakin baik selama periode pemantauan sebagai hasil dari kegiatan proyek. Kegiatan proyek utama yang memungkinkan hal ini adalah pembangunan fasilitas pemurnian air di 3 desa. Bersamaan		meningkat dan/atau memperoleh akses air minum yang semakin baik selama proyek berlangsung melalui pembuatan sistem pemurnian air dan melalui pelatihan masyarakat tentang pentingnya dan cara untuk

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>dengan pembangunan fasilitas tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan untuk masyarakat tentang cara untuk menggunakan sistem, melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan dan pentingnya fasilitas, serta memperoleh</p>		<p>memanfaatkannya dengan benar untuk memperoleh air minum yang bersih.</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		komitmen masyarakat untuk menggunakan fasilitas.		
	Jumlah perempuan yang menikmati kualitas air bersih yang meningkat dan/atau memperoleh akses air minum yang semakin baik sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur dengan	1.440 perempuan yang menikmati kualitas air bersih yang meningkat dan/atau memperoleh akses air minum yang semakin baik selama periode pemantauan sebagai hasil dari kegiatan proyek. Kegiatan proyek utama yang memungkinkan	2.2.1 4.1.1 4.3.2 4.4.2	3.455 perempuan menikmati kualitas air bersih yang meningkat dan/atau memperoleh akses air minum yang semakin baik selama proyek berlangsung melalui pembuatan

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	skenario tanpa proyek	hal ini adalah pembangunan fasilitas pemurnian air di 3 desa. Bersamaan dengan pembangunan fasilitas tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan untuk masyarakat tentang cara untuk menggunakan sistem, melakukan sosialisasi kepada		sistem pemurnian air dan melalui pelatihan masyarakat tentang pentingnya dan cara untuk memanfaatkannya dengan benar untuk memperoleh air minum yang.

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		masyarakat tentang keberadaan dan pentingnya fasilitas, serta memperoleh komitmen masyarakat untuk menggunakan fasilitas.		
Kesejahteraan	Jumlah total orang yang kesejahteraannya meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek	6.048 orang mengalami peningkatan kesejahteraan sebagai hasil dari kegiatan proyek selama periode pemantauan ini. Semua kegiatan proyek yang	2.1.10 4.1.2 4.4.2	20.870 orang mengalami peningkatan kesejahteraan sebagai hasil dari kegiatan proyek selama proyek

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>dilakukan ditujukan untuk memberikan dampak positif secara keseluruhan pada kehidupan anggota masyarakat. Kegiatan khusus yang memberikan dampak tersebut antara lain akses listrik tenaga surya (664) dan air minum bersih (3.037), kacamata baca (468), dan</p>		<p>berlangsung. Kegiatan proyek yang dilaksanakan untuk memastikan dampak tersebut termasuk akses ke sumber daya yang bersih dan terbarukan, mata pencaharian alternatif, layanan kesehatan yang lebih</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		<p>layanan Kesehatan (1.849), metode pertanian alternatif termasuk pertanian sayuran sebagai sarana pendapatan dan nutrisi pribadi (20), dan akses ke pelatihan untuk aplikasi beasiswa (15).</p>		<p>baik dan peluang untuk kemajuan pendidikan.</p>
	<p>Jumlah perempuan yang kesejahteraannya meningkat sebagai hasil</p>	<p>1.255 perempuan mengalami peningkatan kesejahteraan sebagai hasil dari</p>	<p>2.1.10 4.1.2 4.4.2</p>	<p>7.205 perempuan mengalami peningkatan kesejahteraan</p>

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	dari kegiatan proyek	kegiatan proyek selama periode pemantauan ini. Semua kegiatan proyek yang dilakukan ditujukan untuk memberikan dampak positif secara keseluruhan pada kehidupan anggota masyarakat. Kegiatan khusus yang memberikan dampak tersebut antara lain akses listrik tenaga		an sebagai hasil dari kegiatan proyek selama proyek berlangsung. Kegiatan proyek yang dilaksanakan untuk memastikan dampak tersebut termasuk akses ke sumber daya yang bersih dan terbarukan,

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
		surya (304) dan air minum bersih (1.440), kacamata baca (220), dan layanan Kesehatan (985) dan akses ke pelatihan untuk aplikasi beasiswa (10).		mata pencaharian alternatif, layanan kesehatan yang lebih baik dan peluang untuk kemajuan pendidikan.
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Perubahan jumlah hektar yang dikelola secara lebih baik oleh proyek untuk konservasi keanekaragaman hayati, diukur	47.237 ha	5.1.2 5.2	47.237 ha

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasal	Capaian selama Proyek Berlangsung
	dengan skenario tanpa proyek			
	Jumlah spesies yang Sangat Terancam Punah atau Terancam Punah secara global yang mendapat manfaat dari berkurangnya ancaman sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur berdasarkan	1 tambahan spesies fauna dan 3 tambahan spesies flora dengan status Sangat Terancam atau Terancam Punah telah mendapat manfaat dari berkurangnya ancaman sebagai hasil dari kegiatan proyek	5.1.1 5.1.2 5.3	Total, 55 spesies dengan status Sangat Terancam atau Terancam Punah telah mendapat manfaat dari berkurangnya ancaman sebagai hasil dari kegiatan proyek

Kategori	Metrik	Capaian selama Periode Pemantauan	Referensi Pasa	Capaian selama Proyek Berlangsung
	skenario tanpa proyek	selama periode pemantauan ini.		selama berlangsungnya proyek.

## 2 DAMPAK POSITIF TERHADAP IKLIM

Selama periode pemantauan ini, proyek telah memberikan banyak dampak positif terhadap iklim. Proyek telah mencegah konversi 47.237 ha lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit selama masa proyek dan selama periode pemantauan telah mencegah konversi 15.187 ha hutan rawa gambut menjadi perkebunan kelapa sawit. Hal ini setara dengan pengurangan emisi GRK bersih sekitar 7.575.970 tCO<sub>2</sub>e selama periode pemantauan dan pengurangan emisi GRK bersih sekitar 44.081.161 tCO<sub>2</sub>e selama masa proyek berlangsung.

Sementara dampak iklim positif bersih telah mencakup pengurangan emisi di atas, dampak iklim positif lainnya juga mencakup penerapan teknik pemeliharaan tutupan hutan yang meningkat dan atau lebih baik serta pengelolaan lahan yang lebih. Kegiatan proyek terkait iklim yang telah membantu memberikan dampak iklim

antara lain termasuk pembangunan dan fungsi pos jaga; pelatihan dan pelaksanaan brigade pemadam kebakaran/petugas pemadam kebakaran, patrol hutan dan pemantauan hutan; pemantauan kebakaran; instalasi hidran; rotasi/diversifikasi tanaman; serta upaya penghijauan kembali/reboisasi dan wanatani. Sebagai akibat dari dampak iklim ini, tujuan masyarakat dan keanekaragaman hayati terkait juga telah terlaksana secara positif.

### 3 DAMPAK POSITIF TERHADAP MASYARAKAT

Berdasarkan skenario dasar, wilayah proyek semestinya seluruhnya dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit dalam waktu singkat. Sekalipun pembukaan kebun kelapa sawit dapat memberikan dampak positif pada kalangan masyarakat dimana kebun kelapa sawit terletak, kesepakatan yang luar biasa telah menunjukkan bahwa kehadiran mereka membawa dampak negatif di antara masyarakat yang tinggal di daerah sekitarnya. Beberapa dampak negatif tersebut meliputi rusaknya sistem hutan alam yang bergantung pada makanan, air, pendapatan dan sumber daya lainnya; memburuknya akses ke sekolah dan sistem layanan Kesehatan, terlebih untuk perempuan dan anak-anak; perempuan dan anak-anak menghadapi paparan yang lebih luas terhadap zat kimia beracun dan kondisi kerja yang tidak aman; migrasi paksa dan kemerosotan yang dialami oleh masyarakat lokal dan masyarakat adat; dan hilangnya identitas sosial/budaya yang terkait dengan tanah, di antaranya.

Proyek telah berhasil mencegah terjadinya skenario tersebut di atas dalam batas proyek. Dampak positif dari pencegahan ekspansi kebun kelapa sawit tersebut meliputi perbaikan kondisi kesehatan dikarenakan akses air bersih, perawatan Kesehatan dan ketahanan sistem pangan; membaiknya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anggota masyarakat yang tidak memiliki hak istimewa; pencapaian Pendidikan dasar; berkurangnya kematian usia kanak-kanak dan membaiknya kesehatan ibu; serta akses ke mata pencaharian yang berkelanjutan, adil dan mandiri, di antaranya.

Kegiatan proyek yang telah dilakukan untuk mewujudkan dampak tersebut antara lain menciptakan kegiatan lapangan kerja yang berkelanjutan melalui patroli lapangan, pemadaman kebakaran, pemantauan dan produksi bibit; menciptakan dan menerapkan sistem wanatani dan akuaponik berbasis masyarakat; menerapkan sistem kredit mikro dan pengembangan kapasitas, terutama bagi perempuan; menyediakan sistem penyaringan air; penyediaan penerangan tenaga surya, di antaranya Kegiatan proyek ini telah membantu menciptakan dampak terhadap masyarakat yang bermakna dan bersih.

#### 4 DAMPAK POSITIF TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI

Selama periode pemantauan, proyek telah memberikan banyak dampak positif terhadap keanekaragaman hayati yang tidak mungkin terjadi tanpa keberadaan proyek. Berdasarkan skenario dasar, wilayah proyek sedianya akan dikonversi menjadi kebun kelapa sawit dalam waktu dekat. Dengan demikian, penurunan

tajam pada keanekaragaman hayati dalam zona proyek akan terjadi melalui dampak negative langsung dari pembukaan lahan dan dampak terkait tidak langsung (misalnya menyediakan akses ke hutan yang lebih terpencil untuk berburu, pembalakan liar, peningkatan risiko kebakaran dan pengeringan hutan rawa). Dampak tidak langsung tersebut juga akan memungkinkan akses yang lebih besar lagi ke Taman Nasional Tanjung Puting yang akan berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati dan mengancam program pelepasan Orangutan OFI.

Dengan adanya proyek, dampak keanekaragaman hayati bersih dari proyek menjadi positif bersih. Dampak positif ini termasuk peningkatan jumlah hektar yang dikelola dengan lebih baik untuk sarana konservasi keanekaragaman hayati dan peningkatan jumlah spesies Sangat Terancam Punah atau Terancam Punah. Kegiatan proyek yang telah dilaksanakan untuk mengefektifkan dampak ini meliputi kelanjutan fungsi dan pendanaan untuk Orangutan Foundation International (OFI) yang mendukung pelepasliaran Orangutan dan pemeliharaan habitat mereka; pemantauan keanekaragaman hayati dan patrol hutan untuk melindungi spesies yang terancam; Reboisasi kawasan habitat kritis; Perlindungan dan pemantauan lahan basah dan saluran air; dan pelacakan aktivitas pembalakan liar, di antaranya. Kegiatan proyek ini telah membantu menciptakan dampak keanekaragaman hayati yang bermakna dan bersih.